

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Daerah Istimewa Yogyakarta atau DIY adalah kota kecil yang terletak di bagian selatan pulau Jawa, DIY merupakan provinsi yang berdasarkan wilayah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman. Provinsi DIY terdiri dari beberapa kabupaten yaitu kota besar Yogyakarta, Bantul, Sleman, Kulon Progo, Gunungkidul dan Wates.

Kota Yogyakarta dikenal akan budaya Jawa yang kental. Seni dan budaya merupakan bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat Yogyakarta. Masyarakat Yogyakarta akan sangat sering menyaksikan dan bahkan, mengikuti berbagai acara kesenian dan budaya di kota ini. Bagi masyarakat Yogyakarta, tradisi adalah sebuah hal yang penting dan masih dilaksanakan sampai saat ini. Kesenian yang dimiliki masyarakat Yogyakarta sangatlah beragam, antara lain adalah ketoprak, jathilan, dan wayang kulit.

Bantul merupakan salah satu bagian dari DIY yang terletak di selatan kota Jogja. Bantul dikenal wisatawan dalam negeri karena daerah wisatanya seperti pantai parangtritis, dan pantai Depok. Beberapa tempat wisata terkenal lainnya seperti Pasar Seni Bantul, dan Kasongan sebagai pusat pembuatan gerabah tanah liat di DIY.

Bantul juga dikenal dengan keanekaragaman makanan tradisional salah satunya yaitu geplak. Geplak pada mulanya dikenal sebagai jajanan khas Bantul, namun kini geplak dikenal menjadi salah satu oleh-oleh kota Yogyakarta. Sejarah geplak, tidak terlepas dari keberadaan Bantul pada masa lalu sebagai penghasil gula dan buah kelapa. Pada masa kolonial Belanda, Bantul terkenal sebagai penghasil gula tebu, tercatat ada enam buah pabrik gula pada masa itu, dan juga rata-rata tanah pertanian Bantul ditanami tebu.

Selain penghasil gula tebu, Bantul, yang letak geografisnya di pesisir selatan, juga penghasil buah kelapa, dan tentu saja sekaligus penghasil gula kelapa. Produksi

kelapa dan gula yang melimpah inilah yang melahirkan geplak. Makanan ini bisa membuat gula dan kelapa mempunyai nilai tambah. Kemasan yang digunakan untuk menjual geplak beragam, mulai dari tas plastik, tempat makanan plastik hingga kemasan yang terbuat dari anyaman bambu.

Pada masa lalu, geplak berfungsi sebagai makanan alternatif pengganti. Kini, geplak lebih dikenal sebagai makanan kecil sekaligus oleh-oleh khas Bantul dan Jogja. Geplak tergolong awet, makanan ini dapat bertahan hingga dua minggu dan tidak basi.

Makanan tradisional pada saat ini masih kurang diperhatikan oleh masyarakat kita, dengan masuknya makanan ringan dari luar negeri dengan mudah masyarakat Indonesia melupakan makanan khasnya sendiri. Selain itu kemasan juga berperan dalam mempromosikan makanan khas. Pada saat ini yang terjadi pada kemasan makanan tradisional di Indonesia adalah kurangnya perhatian dari produsen/penjual makanan tersebut, semua ini mungkin disebabkan karena murahnya harga penjualan makanan tradisional dan makanan tradisional dianggap konsumsi murahan oleh sebagian masyarakat kita.

Hal ini membuat makanan tradisional yang merupakan bagian dari budaya daerah tergeser. Padahal makanan tradisional memiliki prospek yang bagus dalam dunia industri makanan tanah air.

Geplak di pilih sebagai topik Tugas Akhir karena geplak merupakan makanan tradisional dan dengan mengenalkan geplak melalui promosi diharapkan agar geplak dapat dikenal oleh masyarakat terutama masyarakat di Jawa Tengah dan sekitarnya.

Melalui bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual ini diharapkan dapat membantu mempromosikan makanan geplak.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Sebagai makanan khas bagi masyarakat Bantul dan Jogja, geplak mempunyai kekurangan yang salah satunya adalah kurang tersedianya media promosi yang digunakan untuk membantu memperkenalkan makanan tersebut. Kurangnya sarana media promosi termasuk cara *packaging* nya dalam memperkenalkan geplak menjadi

tugas utama dalam bidang Desain Komunikasi Visual. Melalui DKV ini akan dibantu bagaimana menyelesaikan permasalahan di atas dengan memakai teori desain.

Permasalahanya

- Bagaimana membuat media promosi dan kemasan yang menarik untuk mengenalkan geplak kepada masyarakat Indonesia khususnya di daerah Jawa Tengah dan sekitarnya?

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan laporan Tugas Akhir ini adalah :

- Membuat media promosi dan kemasan yang menarik untuk mengenalkan geplak kepada masyarakat Indonesia khususnya di daerah Jawa Tengah dan sekitarnya.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Segala macam bentuk pengumpulan data dilakukan dengan metode atau teknik seperti : wawancara, observasi, kuesioner, internet dan studi pustaka. Adapun penjelasan dari tiap-tiap bagian tersebut adalah :

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara yang digunakan mendapatkan informasi mengenai apakah geplak banyak disukai konsumen, apakah geplak dikenal konsumen dan lain-lain.

Wawancara dilakukan kepada pembuat, pemilik toko dan pembeli makanan geplak.

#### **b. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.

Observasi akan dilakukan dengan berkunjung ke tempat pembuatan makanan geplak dan mengambil beberapa foto untuk dijadikan sebagai arsip/dokumen pribadi.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis untuk mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada

Kuesioner akan dibagikan kepada 100 responden yang terdiri dari wanita berumur 25-30 tahun.

d. Internet

Internet adalah jaringan informasi komputer pada saat ini dapat dikatakan sebagai jaringan informasi terbesar di dunia.

Dengan menggunakan internet mencari data-data dan juga referensi yang berhubungan dengan geplak dan media promosi.

e. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah suatu metode pengumpulan data berupa laporan-laporan studi terdahulu, paper atau makalah, serta data sekunder yang dibutuhkan dalam mendesain riset, serta menganalisis hasil studi.

Studi Pustaka dilakukan dengan mencari sumber-sumber yang dapat dipercaya seperti buku, majalah dan koran yang berhubungan dengan makanan geplak dan media promosi.

## 1.5 Skema Perancangan

